

**PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI UNTUK PENYALURAN PUPUK  
BERSUBSIDI BAGI KELOMPOK TANI DI DESA GELUNG****Tri Lestariningsih<sup>1</sup>, Shinta Noor Anggraeny<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Jurusan Teknik, <sup>2</sup> Jurusan Komputer Akuntansi<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Informasi, <sup>2</sup> Program Studi Komputerisasi Akuntansi  
Politeknik Negeri Madiun

Jl. Serayu No. 84 – Madiun – Jawa Timur

Kode Pos 28751 Telp (0766) 7008877, Fax (0766) 8001000

Email: [trilestariningsih@pnm.ac.id](mailto:trilestariningsih@pnm.ac.id) / [shinta@pnm.ac.id](mailto:shinta@pnm.ac.id)*Abstrak:*

Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan salah satu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat desa yang bertujuan untuk menyatukan para petani yang ada di desa sehingga dapat lebih mudah dalam memperoleh bantuan dari pemerintah yang berupa pupuk, obat-obatan dan peralatan serta kebutuhan para petani. Gapoktan sering sekali dapat bantuan dari pemerintah berupa pupuk yang bersubsidi yang harus disalurkan kepada para petani. Namun pada prakteknya pembagian pupuk bersubsidi sering mengalami permasalahan yaitu petani ada yang tidak kebagian pupuk bersubsidi sehingga diperlukan solusi penanganan dalam pembagian pupuk bersubsidi yaitu dibuatkan aplikasi untuk pembagian pupuk bersubsidi. Oleh karenanya, pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada Gapoktan dalam penggunaan aplikasi tersebut sehingga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi sekarang ini bisa dihindari..

*Kata kunci: Gapoktan, subsidi, pupuk***I. PENDAHULUAN**

Kelompok Tani (Gapoktan) menurut peraturan menteri pertanian nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat diartikan organisasi non formal di perdesaan yang tumbuh kembangkan “dari, oleh dan untuk petani”. Gapoktan dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. dengan dibentuknya Gapoktan akan mempermudah untuk penyampaian materi penyuluhan berupa pembinaan dalam memberdayakan petani agar memiliki kemandirian, bisa menerapkan inovasi ,dan mampu menganalisa usaha tani, sehingga petani dan keluarganya bisa memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang meningkat dan layak.

Desa Gelung merupakan desa yang subur dan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Untuk meningkatkan

hasil pertaniannya maka masyarakat membentuk Kelompok Tani yang beranggota masyarakat desa gelung yang berprofesi sebagai petani sehingga dengan adanya kelompok tani memudahkan para petani untuk dapat bantuan dari pemerintah terutama untuk pupuk, obat-obatan dan bibit padi. Dengan adanya kelompok itu petani didesa gelung sering mendapatkan bantuan pupuk bersubsidi tetapi karena minimnya sumber daya maka semua masih dilakukan dengan pencatatan yang seadanya sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pembagian pupuk bersubsidi.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah merambah kesemua bidang baik pertanian. Dengan adanya permasalahan di desa gelung maka kami tergerak untuk membantu dalam menangani permasalahan yang terjadi di kelompok tani desa Gelung dengan membuat aplikasi untuk pembagian pupuk bersubsidi. Sehingga pembagian pupuk bersubsidi untuk anggota kelompok tani tidak terjadi kekeliruan.

**II. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan Kelas  
Melakukan pertemuan dengan pengurus dan pelaksana harian dengan memberikan pemaparan pentingny aplikasi pembagian pupuk.
2. Review  
Melakukan *review* atas pembagian pupuk bersubsidi yang selama ini dibuat.
3. Tindak Lanjut  
Melakukan tindak lanjut dengan membuat aplikasi untuk pembagian pupuk bersubsidi.
4. Pelatihan  
Memberikan pelatihan kepada pengurus kelompok tani cara menggunakan aplikasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan aplikasi anggaran desa dalam rangka penyusunan anggaran dan penyajian laporan keuangan desa telah dilaksanakan pada tanggal pada tanggal 19 Juli 2018 dengan perincian jadwal sebagai berikut :

Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
19 Juli 2018	08.00-09.00	Regestrasi	Tim
	09.00-11.45	1.Pembukaan 2. Penjelasan Pembagian Pupuk	Tim
19 Juli 2018	13.00-15.00	Penjelasan Penggunaan Aplikasi Pembagian pupuk dan Praktek	Tim

#### Tahapan pelaksanaan kegiatan

1. Proses peserta dilakukan dengan cara
  - a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran kegiatan ini.
  - b. Bekerjasama dengan Kepala Unit Pelaksana Teknik Dinas Kabupaten Paron
  - c. Setelah mendapat kepastian tentang data sasaran tim pelatihan akan melakukan pemilihan sekala prioritas yang akan diikuti pelatihan dan pendampingan.

#### 2. Kreteria Pendampingan

Pengurus Kelompok Tani dan Dosen Politeknik Negeri Madiun sebagai penyaji materi atau nara sumber.

### IV. HASIL KEGIATAN

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kegiatan ini diawali dengan persiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain permohonan ijin melaksanakan pengabdian masyarakat, persiapan materi pelatihan tentang penerapan aplikasi pupuk bersubsidi serta persiapan Jadwal pelatihan. Berikut ini akan diuraikan hasil yang dicapai terkait dengan Pelatihan Penerapan Aplikasi Untuk Penyaluran Pupuk Bersubsidi Bagi Kelompok Tani Di Desa Gelung.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang dari 30 peserta yang diundang yang dapat dikategorikan sudah baik. Proses diskusi yang terjadi pada kegiatan pelatihan ini berjalan dengan tertib, terarah dan menarik dilihat dari partisipasi aktif peserta dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat mereka.

Keberhasilan pelatihan dilihat dari kemampuan pengurus kelompok tani mengoperasikan aplikasi pembagian pupuk bersubsidi.

Sedangkan kebermanfaatan kegiatan dinilai dari sikap pengurus kelompok tani terhadap kegiatan yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari segi partisipasi, motivasi, kerjasama dan inisiatif dari peserta. Dan berdasarkan hal tersebut peserta sudah berpartisipasi dengan aktif, mempunyai motivasi yang tinggi, peserta juga dapat bekerja sama dengan tim dan berinisiatif dalam proses kegiatan pelatihan. Kegiatan Pelatihan ini sebagai upaya pencegahan penyelewengan pupuk bersubsidi bagi para petani desa Gelung Kec. Paron Kab. Ngawi dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta, proses diskusi, dan evaluasi kegiatan.

### V. SARAN

Secara umum kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disarankan hendaknya dilakukan monitoring setiap 3 bulan sekali untuk pembagian pupuk bersubsidi..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah memberi dukungan finansial terhadap Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbie, 2004, Manajemen Database dengan MySQL, Andi, Yogyakarta.
- Badriyah, T., 2007, *Software Engineering-Topik : Unified Modeling Language(UML)*, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Basuki, A.,P., 2010, *Membangun Framework Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter*, Penerbit Lokomedia, Yogyakarta
- Connolly, TM., dan Carolyn, EB., 2002, *Database Systems : A PracticalApproachto Design, Implementation, and Management, Third Edition*, Addison-Wesley, Reading, Massachusetts.
- Dennis, A., Wixom, BH. dan Roth, RM., 2009, *Systems Analysis and Design Fourth Edition*, John Wiley and Sons, Inc.
- Irawan, 2008, *7 Jam Belajar Interaktif Javascript untuk Orang Awam*, Maxikom, Palembang.
- Jogiyanto, HM., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Kadir, A., 2009, *Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySql*, Andi, Yogyakarta
-